



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012. Dalam penelitian ini, yang diamati adalah data laporan tahunan perusahaan untuk periode 2010-2012 untuk melihat informasi pengungkapan *corporate social responsibility*, laba akuntansi perusahaan tahun 2010, 2011, dan 2012, total aktiva, dan *return on assets* (ROA) perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dipilih dengan alasan belum adanya peraturan yang jelas mewajibkan perusahaan manufaktur untuk menjalankan atau mengungkapkan aktivitas *corporate social responsibility*. Meskipun belum ada peraturan yang jelas, perusahaan-perusahaan manufaktur telah menjalankan aktivitas *corporate social responsibility* dengan berbagai alasan seperti terpaksa, meningkatkan *brand image*, kegiatan filantropi, dan sebagai investasi untuk meningkatkan profit perusahaan. Perusahaan manufaktur juga merupakan sektor yang menghasilkan limbah dan mengakibatkan polusi. Melalui sampel-sampel berikut, penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dengan profitabilitas perusahaan dapat dilakukan.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006:158) desain penelitian diklasifikasikan menjadi 8 kategori. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat perumusan masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah. Pada penelitian ini yang ingin diteliti pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan pengaruh pengungkapan CSR tersebut pada kinerja keuangan perusahaan.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dikategorikan sebagai studi pengamatan karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 dari *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id tanpa berupaya mendapatkan tanggapan dari siapapun.

3. Kemampuan Peneliti Untuk Mempengaruhi Variabel

Dilihat dari kemampuan peneliti untuk mempengaruhi variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena penulis tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel yang diteliti dan hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi sebab-akibat (kausal) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5. Dimensi waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dilihat dari dimensi waktu, penelitian ini termasuk dalam studi *cross-sectional* karena hanya dilakukan sekali dan mewakili suatu periode tertentu dalam waktu (*at one point in time*). Data perusahaan sampel yang diambil adalah laporan ekuangan dan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2010-2012.

6. Ruang lingkup topik

Ruang lingkup topik penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasar sejauh mana tingkat representatif sampel dan tingkat validasi sampel.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Lingkungan penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah kondisi lingkungan aktual karena penelitian dilakukan berdasarkan kondisi lingkungan perusahaan yang sebenarnya (bukan simulasi).

8. Persepsi partisipan dalam aktivitas penelitian

Terdapat tiga tingkat persepsi dalam suatu penelitian, diantaranya partisipan tidak mengamati penyimpangan yang berasal dari rutinitas sehari-hari, partisipan mengamati penyimpangan yang ada tetapi tidak berhubungan dengan peneliti, dan partisipan mengamati penyimpangan yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan adanya persepsi penyimpangan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana tidak menggunakan partisipan dalam penelitiannya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Yaitu, jika terdapat variabel bebas, variabel terikat juga hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula



kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat. Dengan kata lain, varians variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility*. Pengukuran indeks pengungkapan CSR menggunakan *CSR Disclosure Index (CSRDI)*, yaitu menggunakan indikator-indikator pengungkapan CSR yang digunakan oleh Eddy Rismanda Sembiring (2005). Indeks ini di adopsi dari Hackston dan Milne (1996) dan disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Pengungkapan *corporate social responsibility* dijadikan sebagai variabel bebas dengan tujuan mengetahui apakah setiap kenaikan atau penurunan pada pengungkapan CSR berpengaruh kepada kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, indeks CSR yang digunakan adalah indeks pengungkapan lingkungan yang digabung dengan energi, indeks pengungkapan keselamatan kerja, indeks pengungkapan sumber daya manusia, indeks pengungkapan produk, dan indeks pengungkapan aktivitas kemasyarakatan. Tabel berikut ini merupakan kategori dan indikator pengungkapan *corporate social responsibility* menurut Eddy Rismanda Sembiring.

Tabel 3.1

Indikator Pengungkapan CSR Berdasarkan Eddy Rismanda Sembiring (2005)

Kategori	Aspek	Jumlah Indikator
Lingkungan dan Energi	Pengendalian polusi, penggunaan material daur ulang, pengelolaan limbah, perlindungan lingkungan, Efisiensi energi, riset efisiensi energi, pengungkapan mengenai efisiensi energi	21
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Mengurangi resiko kerja, promosi keselamatan kerja, taat peraturan keselamatan kerja, peningkatan pelayanan keselamatan kerja	8
Ketenagakerjaan	Penggunaan tenaga kerja orang cacat, pelatihan, bantuan kepemilikan rumah, biaya pensiun, statistik pekerja berdasarkan umur,	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	dll	
Produk	Pengembangan produk, pengungkapan riset perbaikan produk, produk aman untuk konsumen, informasi mutu, dll	10
Keterlibatan Masyarakat	Sumbangan kepada masyarakat, sponsor pendidikan, beasiswa, menerima pekerja <i>part-time</i> /magang, mendukung pengembangan industri lokal	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Indeks pengungkapan yang digunakan Sembiring (2005) memisahkan indeks lingkungan dan energi dan terdapat indeks lain-lain dengan 2 item pengungkapan.

Dalam penelitian ini, kedua indeks lingkungan dan energi disatukan karena keduanya berkaitan dianggap berkaitan. Indeks lain-lain tidak digunakan dalam penelitian ini karena tidak relevan dengan hal yang ingin diteliti.

Di dalam penelitian Sembiring (2005), perhitungan indeks pengungkapan *corporate social responsibility* dirumuskan sebagai berikut:

$$CSD = \frac{V}{M}$$

CSRD : Indeks pengungkapan CSR perusahaan
V : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan
M : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Melalui analisis terhadap variabel terikat (menemukan variabel yang memengaruhinya), peneliti mungkin menemukan jawaban atau solusi atas masalah.

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kinerja keuangan perusahaan. Alat ukur yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) diukur dengan membandingkan *net income* perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. *Return on Asset* (ROA) digunakan dengan alasan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja ekonomi perusahaan. Rumus perhitungan ROA adalah

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder. Data penelitian yang digunakan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk memperoleh laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sampel pada tahun 2010-2012 untuk mengetahui tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* dan informasi keuangan perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgement* (pertimbangan). Sampel diambil dari populasi perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang diambil sebagai sampel bergerak di bidang industri manufaktur sektor barang konsumsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Perusahaan harus menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang telah di audit selama periode penelitian.
5. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian tersedia.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012	138
Jumlah perusahaan yang tidak bergerak di sektor barang konsumsi (<i>consumer goods</i>)	(102)
Perusahaan yang baru <i>listing</i>	(3)
Perusahaan yang di <i>delisting</i>	(1)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	(8)
Jumlah sampel per tahun	24
Total sampel tahun 2010-2012 (3 tahun)	72

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian diuji secara statistik. Pengujian statistik yang dilakukan meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Imam Ghazali, 2006:147). Jika data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



menggunakan pengujian *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat tingkat signifikansi 5%.

Hipotesis yang diuji:

H_0 : Residu berdistribusi normal

H_a : Residu tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika *Asymp. Sig(2-tailed)* $\geq \alpha(0.05)$

Maka tidak tolak H_0 , artinya residu data berdistribusi normal.

(2) Jika *Asymp. Sig(2-tailed)* $< \alpha(0.05)$

Maka tolak H_0 , artinya residu data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang bagi seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Imam Ghazali, 2006:95). Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value* pada tabel *coefficient* dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah:

(1) Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* > 0.1 berarti bebas multikolinearitas

(2) Jika $VIF > 10$ dan *tolerance value* < 0.1 berarti ada multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian (Husein Umar, 2008). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan pengujian *Durbin-Watson*. Dasar pengambilan keputusan *Durbin-Watson* adalah:

- (1) 0 sampai dL, maka tolak H_0 (ada autokorelasi positif)
- (2) dL sampai dU, maka tidak ada kesimpulan
- (3) dU sampai 4-dU, maka terima H_0 (tidak ada autokorelasi)
- (4) 4-dU sampai 4-dL, maka tidak ada kesimpulan
- (5) 4-dL sampai 4, maka tolak H_0 (ada autokorelasi negatif)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Imam Ghozali, 2006:125). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji grafik *scatterplot*, yaitu dengan melihat sebaran data pada grafik yang ada. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis regresi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik, yaitu:

- Analisis regresi linear sederhana:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Keuangan (ROA)
- α : Konstanta
- X₁ : Pengungkapan Aktivitas Sosial Lingkungan dan Energi
- X₂ : Pengungkapan Aktivitas Sosial Kesehatan dan Keselamatan Kerja (KKK)
- X₃ : Pengungkapan Aktivitas Sosial Ketenagakerjaan (SDM)
- X₄ : Pengungkapan Aktivitas Sosial Produk
- X₅ : Pengungkapan Aktivitas Sosial Kemasyarakatan
- e : *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2006:88). Hipotesis statistik yang terbentuk sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$ melalui program SPSS akan didapatkan nilai *P-value* (sig-F). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika sig-F < α (0.05), maka tolak H₀, artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika sig-F $\geq \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H₀, artinya semua variabel independen secara simultan bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.



4. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Untuk hipotesis satu (H_1), adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq 0$$

Untuk hipotesis dua (H_2), adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 \neq 0$$

Untuk hipotesis tiga (H_3), adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 \neq 0$$

Untuk hipotesis empat (H_4), adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_4 \neq 0$$

Untuk hipotesis lima (H_5), adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_5 = 0$$

$$H_a: \beta_5 \neq 0$$

Hasil dianalisis dengan cara:

- (1) Jika nilai $\text{sig}/2 > \alpha(0.05)$ tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{sig}/2 \leq \alpha(0,05)$ tolak H_0 , artinya variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti mengajkan untuk menggunakan *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Imam Ghozali, 2006:87).

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat R^2 ke angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.